



ISSN: 2597-3991

AQLI
Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah



Jurnal Riset Finansial Bisnis

Volume 2, Nomor 2, 2018

Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan

Karimi

Hal. 91-97



PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Karimi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hamzah Fansuri, Subulussalam, Aceh

Email: karimibintang@gmail.com

ABSTRACT

- Purposes* – The purpose of this study was to analyze the effect of asset structure and profitability on the capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Methods* – The associative method was the approach of this research. The research sample was 129, coming from 45 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years. The multiple linear regression techniques used as data analysis in this research.
- Findings* – The results of this study indicated that the effect of asset structure and profitability on the capital structure is negative and insignificant.
- Keywords* – Asset structure, profitability, capital structure.

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang sangat besar memiliki 45 perusahaan yang aktif di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki saham publik. Dalam kajian ini, penulis berfokus untuk mengkaji struktur modal dan faktor-faktornya.

Struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang oleh perusahaan. Sebagai perusahaan yang besar manajemen harus mampu memperhatikan struktur modal, struktur aktiva dan profitabilitas perusahaannya. Variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan (Kartika, 2009). Dari sekian banyak faktor tersebut, faktor struktur modal dalam penelitian ini dilihat dari dua sisi, yakni struktur aktiva dan profitabilitas.

Faktor pertama dari struktur modal adalah struktur aktiva. Dengan adanya struktur aktiva, banyaknya aktiva dapat menjamin perusahaan untuk jaminan utang. Dalam penelitian, struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal hasil penelitian (Agustiyaningrum, 2017).

Faktor kedua dari struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio

keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Di dalam perusahaan manajemen harus mampu membuat strategi – strategi untuk memaksimalkan nilai profitabilitas perusahaan. Keputusan pendanaan terbaik dapat dilihat dari bagaimana perusahaan mengontrol pendanaannya, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal (Sartono, 2010).



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Finansial Bisnis
Vol. 2 No.2
Hlm. 91-97

Untuk mengkaji variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas, yakni struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal, maka penelitian ini mengambil data laporan keuangan di Bursa efek Indonesia, untuk data laporan keuangan perusahaan pertambangan dari tahun 2015-2017. Penelitian ini mengkaji apakah struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2017.

KAJIAN LITERATUR

Struktur Modal

Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham, 2011). Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono, 2010). Adapun bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal yaitu: $\text{struktur modal} = (\text{long-term liabilities} / \text{share holders equity}) \times 100\%$ (Fahmi, 2015).

Struktur Aktiva

Struktur aktiva dapat menentukan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsudin, 2007). Struktur aktiva bermakna perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Weston & Eugene, 2005). Perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase (Riyanto, 2008). Adapun formulasi dari struktur aktiva adalah sebagai berikut: $\text{fixed asset ratio} = (\text{fixed asset}) / (\text{fixed total})$ (Weston & Eugene, 2005).

Dalam penelitian-penelitian, struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin besar aktiva maka akan semakin besar aktiva yang dapat digunakan untuk hutang (Dewiningrat & Mustanda, 2018; Chadha & Sharma, 2015). Namun penelitian lain menjelaskan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.



Dikarenakan diduga aktiva yang banyak bukan berarti digunakan untuk utang (Kepakisan, 2015; Lestari, 2010) .

Penelitian tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI menyebutkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal karena struktur aktiva mampu menyebabkan membaiknya kesehatan keuangan perusahaan sehingga meningkatnya harga saham perusahaan dan membuat perusahaan lebih diminati investor (Pertiwi & Darmayanti, 2018). Pada penelitian senada, dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menyebutkan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena semakin besar struktur aktiva perusahaan, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin meningkat (Tijow, Sabijono, & Tirayoh, 2018). Namun penelitian lain menghasilkan kesimpulan berbeda, yakni struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada industri barang makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 (Kepakisan, 2015).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2008). Makna lain mengatakan hal yang senada mengenai profitabilitas, yaitu profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir, 2004). Definisi profitabilitas juga bermakna hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut adalah dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Weston & Eugene, 2005).

Profitabilitas diindikasikan dari *gross profit margin*; *net profit margin*; *return on investment*; *return on equity*; dan *return on asset*. (1) *Gross profit margin* yang menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Rumus perhitungan *gross profit margin* adalah sebagai berikut: $GPM = (\text{Labakotor} / \text{Penjualan}) \times 100\%$; (2) *Net profit margin*: $NPM = (\text{Laba bersih sesudah pajak} / \text{Penjualan}) \times 100\%$; (3) *Return on investment*: $ROI = (\text{Laba bersih sesudah pajak} / \text{Total aktiva}) \times 100\%$; (4) *Return on equity*: $ROE = (\text{Laba bersih sesudah pajak} / \text{Modal}) \times 100\%$; dan (5) *Return on assets*: $ROA = (\text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Total Aktiva}) \times 100\%$ (Weston & Eugene, 2005; Syamsudin, 2007; Munawir, 2004; Kasmir, 2014).

Penelitian-penelitian terdahulu membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Jika profitabilitas naik, maka struktur modal akan semakin menurun (Naibaho & Azizah, 2015; Watiningsih, 2018). Namun, penelitian lain menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Ini disebabkan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan

besarnya *return* dan biaya modal yang timbul karena penggunaan utang untuk mendukung operasional perusahaan (Pertiwi & Darmayanti, 2018).



© LPPI AQLI
Jurnal Riset
Finansial Bisnis
Vol. 2 No.2
Hlm. 91-97

METODE PENELITIAN

Pendekatan didalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *asosiatif* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai struktur aktiva, profitabilitas, terhadap struktur modal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan perusahaan dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengambil data laporan keuangan perusahaan pertambangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan didownload dari situs resminya yaitu : <http://www.idx.co.id>.

Data dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 45 perusahaan x 5 tahun, sehingga jumlah sampel adalah 126. Untuk menjawab tujuan penelitian, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan statistik, diperoleh data-data seperti terlihat di dalam Tabel 1.

Tabel 1. *Coefficients^a*

Table 1: Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	50.413	13.223			3.812	.000
Stk	-.148	32.432		-.041	-.459	.647
profit	-.210	.382		-.050	-.550	.584

a. Dependent Variable: strm

Analisa regresi linear berganda menggunakan persamaan berikut ini: $Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$; dimana: Y = Struktur Modal; X_1 = Struktur aktiva; X_2 = *Profitabilitas*; ϵ = variabel residual; β = Konstanta; β_1 = koefisien regresi struktur aktiva; β_2 = koefisien regresi profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 1, maka persamaan yang dihasilkan adalah $Y = 50,413 - 0,148X_1 - 0,210X_2 + \epsilon$. Ini menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan 100% struktur aktiva maka akan menurunkan struktur modal 0,148 satuan, dan apabila terjadi kenaikan 100% profitabilitas maka akan menurunkan struktur modal sebesar 0,210 satuan.



Hasil pengujian hipotesis, memperlihatkan pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal adalah negatif (-0,148), namun pengaruhnya tidak signifikan ($\text{Sig}_{0,647} > \alpha_{0,05}$). Di sisi lain, pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal juga negatif (-0,210), dan juga pengaruhnya tidak signifikan ($\text{Sig}_{0,584} > \alpha_{0,05}$).

Tabel 2. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4630.852	2	2315.426	.242	.785 ^b
	Residual	1175428.914	123	9556.333		
	Total	1180059.766	125			

a. Dependent Variable: strm

b. Predictors: (Constant), profit, stk

Secara simultan, pengaruh variabel struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal juga terlihat tidak signifikan ($\text{Sig}_{0,785} > \alpha_{0,05}$).

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.063 ^a	.004	-.012	97.75650

a. Predictors: (Constant), profit, stk

b. Dependent Variable: strm

Dari pernyataan di atas, dapat dilihat bahwa variasi nilai struktur aktiva dan profitabilitas terhadap variasi nilai struktur modal adalah sebesar 0,04 % (sangat rendah).

Diskusi

Penelitian ini menghasilkan dua temuan penting. Temuan tersebut dapat dilihat dalam diskusi berikut ini.

Pertama, pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal. Di dalam penelitian ini pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal adalah negatif dan tidak signifikan. Hasil ini diduga karena aktiva tetap dalam industri pertambangan dapat ditutup dengan modal sendiri dan tidak digunakan untuk jaminan utang. Adanya aktiva tetap membuat perusahaan melakukan kegiatan produksi dan hasilnya berupa laba dapat dimasukkan ke investasi. Perusahaan pertambangan cenderung menggunakan modal sendiri untuk kegiatan investasinya.

Dengan demikian, penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal (Dewiningrat & Mustanda, 2018; Chadha & Sharma, 2015). Namun begitu, penelitian ini senada dengan penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan struktur aktiva terhadap struktur modal (Kepakisan, 2015; Lestari, 2010).



Kedua, pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Asumsinya, hal ini dapat dikarenakan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh maka akan mengurangi tingkat utang, pernyataan ini sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan menggunakan modal sendiri sebagai sumber dana internal.

Jika merujuk kepada penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Naibaho & Azizah, 2015; Watiningsih, 2018) maka hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu tersebut. Namun demikian, penelitian ini relevan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan (Pertiwi & Darmayanti, 2018).

PENUTUP

Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dikarenakan perusahaan pertambangan menggunakan modal sendiri untuk investasi, dengan begitu aktiva yang ada tidak digunakan untuk jaminan.

Profitabilitas juga tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dikarenakan perusahaan pertambangan menggunakan modalnya sendiri dalam investasi, dengan meningkatkan jumlah profitabilitas, perusahaan pertambangan dapat menurunkan jumlah utang, dengan menggunakan modal internal dalam melakukan investasi.

Oleh karena banyak faktor lain yang mempengaruhi struktur modal, sebaiknya untuk penelitian berikutnya menggunakan sektor perusahaan lain dan menggunakan laporan keuangan yang mendapat profit.

REFERENSI

- Agustiyaningrum, W. (2017). *Pengaruh struktur kepemilikan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap risk management disclosure: Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 (Skripsi)*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: An empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*, 12 (1), 3-14.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (7), 3471-3501.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irham, F. (2011). *Analisa laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.



- Kartika, A. (2009). Faktor–faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan* , 4 (5), 1238-1251.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Kepakisan, I. D. (2015). Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* , 4 (1), 290-303.
- Lestari, A. D. (2010). Pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* , 6 (2), 155-165.
- Munawir. (2004). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naibaho, A., & Azizah, D. F. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal: Studi kasus pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 28 (1), 131-142.
- Pertiwi, N. K., & Darmayanti, N. P. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* , 7 (6), 3115-3143.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar pembelanjan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sudana. (2011). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). *Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi)*. Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Watiningsih, F. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, tangibility, dan pertumbuhan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2016. *Jurnal Sekuritas* , 1 (4), 92 – 105.
- Weston, J. F., & Eugene, F. (2005). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.